

IMPLEMENTASI MODEL PENDIDIKAN GERAK SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI SISWA

(Penelitian Tindakan Kelas)

SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Pendidikan Jasmani



oleh
Winda Arianti
NIM 1602189

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENDIDIKAN JASMANI
DEPARTEMEN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS PENDIDIKAN OLAHRAGA DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2019**

**IMPLEMENTASI MODEL PENDIDIKAN GERAK SEBAGAI UPAYA
MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI SISWA**

LEMBAR HAK CIPTA

Oleh:

Winda Arianti

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan pada Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan

© Winda Arianti

Universitas Pendidikan Indonesia

Desember 2019

Hak cipta dilindungi undang-undang.

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak atau sebagian.

Dengan dicetak ulang, difoto copy, atau cara lainnya tanpa ijin penulis.

Winda Arianti, 2019

*IMPLEMENTASI MODEL PENDIDIKAN GERAK SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI
SISWA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

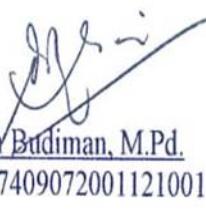
LEMBAR PENGESAHAN

WINDA ARIANTI

IMPLEMENTASI MODEL PENDIDIKAN GERAK SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI SISWA

disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I



Didin Budiman, M.Pd.
NIP 197409072001121001

Pembimbing II



Suherman Slamet, M.Pd.
NIP 197603062005011010

Mengetahui

Ketua Program Studi

Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani



Dr. Agus Mahendra, M.A.
NIP 196308241989031002

**IMPLEMENTASI MODEL PENDIDIKAN GERAK SEBAGAI UPAYA
MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI SISWA**

**(Penelitian Tindakan Kelas Pada Kelas V SDN 138 Gegerkalong Girang Kota
Bandung)**

Winda Arianti

Email: ariantiwinda1997@gmail.com

Program Studi PGSD Penjas, Universitas Pendidikan Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kepercayaan diri siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dasar sehingga mengharuskan pendidik dapat menerapkan model pembelajaran yang tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut. Salah satu model pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa adalah dengan model pendidikan gerak. Adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh implementasi model pendidikan gerak terhadap peningkatan kepercayaan diri siswa. Metode dalam penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas, jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian dilakukan di SDN 138 Gegerkalong Girang Kota Bandung dengan sampel siswa kelas V A berjumlah 29 siswa. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi kepercayaan diri siswa. Berdasarkan data hasil penelitian yang telah diperoleh menunjukkan adanya peningkatan persentase nilai rata-rata keseluruhan siswa dari hasil observasi awal hingga hasil akhir tindakan yang mengindikasikan adanya peningkatan kepercayaan diri siswa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan kepercayaan diri siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani melalui model pendidikan gerak.

Kata Kunci: Model Pendidikan Gerak, Kepercayaan Diri, Pendidikan Jasmani

Winda Arianti, 2019

**IMPLEMENTASI MODEL PENDIDIKAN GERAK SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI
SISWA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

DAFTAR ISI

LEMBAR HAK CIPTA.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	iv
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR DIAGRAM.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.3.1 Tujuan Umum.....	7
1.3.2 Tujuan Khusus	8
1.4 Manfaat/Signifikansi Penelitian	8
1.4.1 Dilihat dari segi teori	8
1.4.2 Dilihat dari Segi Kebijakan.....	8
1.4.3 Dilihat dari Segi Praktik	8
1.4.4 Dilihat dari segi Isu serta Aksi Sosial.....	8
1.5 Struktur Organisasi.....	8
1.5.1 BAB I Pendahuluan	9
1.5.2 BAB II Kajian Pustaka	9
1.5.3 BAB III Metode Penelitian	9
1.5.4 BAB IV Temuan dan Pembahasan	9
1.5.5 BAB V Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
2.1 Hakikat Pendidikan Jasmani.....	10
2.1.1 Pengertian Pendidikan Jasmani	10
2.1.2 Tujuan Pendidikan Jasmani	11
2.2 Kepercayaan Diri.....	12

2.2.1 Definisi Kepercayaan Diri	12
2.2.2 Aspek-Aspek Kepercayaan Diri	14
2.2.3 Strategi Membangun Kepercayaan Diri	14
2.3 Model Pendidikan Gerak.....	15
2.3.1 Definisi Model Pendidikan Gerak	15
2.3.2 Konsep Gerak	17
2.3.3 Gerak Dasar Fundamental (<i>Basic Fundamental Movement</i>).....	17
2.3.4 Pengaturan Pengajaran pada Model Pendidikan Gerak.....	18
2.4 Psikologi Anak Sekolah Dasar dalam Pendidikan Jasmani	20
2.5 Kerangka Pemikiran	20
2.6 Hipotesis	21
BAB III METODE PENELITIAN	22
3.1 Desain Penelitian	22
3.2 Partisipan	23
3.3 Instrumen Penelitian.....	24
3.4 Prosedur Penelitian.....	25
3.5 Analisis Data	28
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	30
4.1 Temuan Penelitian	30
4.1.1 Tahap Observasi Awal.....	30
4.1.2 Tahap Siklus 1 Tindakan 1	31
4.1.3 Tahap Siklus 1 Tindakan 2	32
4.1.4 Tahap Siklus 2 Tindakan 1	33
4.1.5 Tahap Siklus 2 Tindakan 2	34
4.2 Pembahasan Penelitian	35
4.2.1 Pembahasan Hasil Refleksi Observasi Awal	36
4.2.2 Pembahasan Hasil Refleksi Siklus 1 Tindakan 1	36
4.2.3 Pembahasan Hasil Refleksi Siklus 1 Tindakan 2	37
4.2.4 Pembahasan Hasil Refleksi Siklus 2 Tindakan 1	37
4.2.5 Pembahasan Hasil Refleksi Siklus 2 Tindakan 2	38
4.3 Keterbatasan Penelitian.....	40
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI	41
5.1 Simpulan.....	41
5.2 Implikasi	41
5.3 Rekomendasi	41

DAFTAR PUSTAKA	43
LAMPIRAN.....	47

DAFTAR PUSTAKA

Artikel Jurnal dan Buku

- Abels, K. W., & Bridges, J. (2011). Movement Education Framework (MEF) Made EZ!Strategies, 25(2), 8–10. <https://doi.org/10.1080/08924562.2011.10592134>
- Arikunto, S., Suhardjono, & Supardi. (2017). *Penelitian Tindakan Kelas* (2 ed.). (Suryani, Ed.) Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Aristiani, R. (2016). Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Melalui Layanan Informasi Berbantuan Audiovisual. *Jurnal Konseling Gusjigang*, II(2), 182-189.
- Barker, D., Bergentoft, H., & Nyberg, G. (2017). What Would Physical Educators Know About Movement Education? A Review of Literature, 2006–2016. *Quest*, 69(4), 419-435. doi:<https://doi.org/10.1080/00336297.2016.1268180>
- Budiman, D., & Hidayat, Y. (2015). *Psikologi Anak dalam Pendidikan Jasmani*. Bandung.
- Burstiando, R., & Kholis, M. N. (2017). Permainan Invasi dan Pemainan Netting untuk Meningkatkan Keterampilan Gerak Dasar Fundamental Siswa SD Negeri Se Kecamatan Mojoroto Kota Kediri. *Jurnal Pembelajaran Olahraga*, III(2), 168-177.
- Fernández-Toro, M., & Furnborough, C. (2014). Feedback on feedback: Eliciting learners' responses to written feedback through student-generated screencasts. *Educational Media International*, 51(1), 35–48. <https://doi.org/10.1080/09523987.2014.889401>
- Ghufron, M. N., & Risnawita, R. (2010). *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: Arruzz Media.
- Gustiawati, R., & Julianti, R. R. (2018). Pengaruh Model Pendidikan Gerak (movement education) terhadap Hasil Penilaian Kognitif Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. *Jurnal Speed*, II(1), 44-53.
- Hadi, S., & Khory, F. D. (2013). Survei Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan pada Satuan Pendidikan SD, SMP, SMA Negeri Se-Kecamatan Karangan Kabupaten Trenggalek. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, I(01), 64-69.
- Hanief, Y. N., & Sugito. (2015). Membentuk Gerak Dasar Pada Siswa Sekolah Dasar Melalui Permainan Tradisional. *Jurnal Sportif*, I(1), 60-73.

- Harjasuganda, D. (2015). Pengembangan Konsep Diri yang Positif pada Siswa SD Sebagai Dampak Penerapan Umpan Balik (Feedback) dalam Proses Pembelajaran Penjas. *Jurnal Pendidikan Dasar*, I(9), 1-6.
- Hasbuan, A. T., & Rahmawati. (2019). Sekolah Ramah Anak Era Revolusi Industri 4.0 Di SD Muhamadiyah Pajangan 2 Berbah Yogyakarta. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unsyiah* 2, II(1), 49-77.
- Hendriana, H. (2012). Pembelajaran Matematika Humanis dengan Metaphorical Thinking untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa. *Jurnal Ilmiah Program Studi Matematika STKIP Siliwangi Bandung*, I(1), 90-105.
- Juliantine, T., Subroto, T., & Yudiana, Y. (2015). *Model-Model Pembelajaran dalam Pendidikan Jasmani* (1 ed.). Bandung: CV Bintang Warli Artika.
- Kayal, R. (2016). *Movement education : Syllabus on health and physical education and global recommendations on physical activity for health*. 3(6), 74–76.
- Komara, I. B. (2016). Hubungan antara Kepercayaan Diri dengan Prestasi Belajar dan Perencanaan Karir Siswa. *Jurnal Psikopedagogia*, V(1), 33-41.
- Komarudin. (2015). *Psikologi Olahraga* (1 ed.). Bandung: Rosda.
- Lindgren, R., & Barker, D. (2019). Implementing the Movement-Oriented Practising Model (MPM) in physical education: empirical findings focusing on student learning. *Physical Education and Sport Pedagogy*, 24(5), 534–547. <https://doi.org/10.1080/17408989.2019.1635106>
- Lyons, S. D., & Berge, Z. L. (2012). Social Learning Theory. *Encyclopedia of the Sciences of Learning*, (January). <https://doi.org/10.1007/978-1-4419-1428-6>
- Maharani, A. P., & Widhiasih, L. S. (2016) Respon Siswa Terhadap Umpan Balik Guru Saat Pelajaran Bahasa Inggris di SD Saraswati Denpasar. *Jurnal Bakti Saraswati*, V(2), 88-92.
- Mahendra , A. (2015). *Filsafat Pendidikan Jasmani* (1 ed.). Bandung: CV Bintang Warli Artika.
- Mahendra, A. (2017). *Model Pendidikan Gerak Implementasi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar*. Bandung.
- Mahendra, A. (2018). Program PDS UPI dalam Pendidikan Jasmani : Membumikan Penjas Bernuansa Mendidik. *Journal of Teaching Physical Education in Elementary School*, II(1), 1-10.
- Molenda, C. F., & Bhavnagri, N. P. (2009). Cooperation through movement education and children's literature. *Early Childhood Education Journal*, 37(2), 153–159. <https://doi.org/10.1007/s10643-009-0333-0>

- Munandar, U. (2009). *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat* (3 ed.). Jakarta: PT Rineka Cita.
- Nafiah, Y. N., & Suyanto, W. (2014). Penerapan Model Problem-Based Learning untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, IV(1), 125-147.
- Ozbar, N., Mengutay, S., Karacabey, K., & Sevindi, T. (2016). The Effect of Movement Education Program on Motor Skills of Children. *Studies on Ethno-Medicine*, 10(4), 453-460
doi:<https://doi.org/10.1080/09735070.2016.11905518>
- Rismayanthi, C. (2011). Optimalisasi Pembentukan Karakter dan Kedisiplinan Siswa Sekolah Dasar Melalui Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, IX(1), 10-18.
- Sevimli-Celik, S., & Johnson, J. E. (2016). Teacher preparation for movement education: increasing pre-service teachers' competence for working with young children. *Asia-Pacific Journal of Teacher Education*, 44(3), 274–288. <https://doi.org/10.1080/1359866X.2015.1079303>
- Siska, Sudardjo, & Purnamaningsih, E. H. (2003). Kepercayaan Diri dan Kecemasan Komunikasi Interpersonal pada Mahasiswa. *Jurnal Psikologi*(2), 67-71.
- Stephani, R. M. (2016). Peran Guru Dalam Upaya Meningkatkan Higher Order Thinking Melalui Gaya Mengajar Guided-Discovery Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, I(2), 34-42.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (23 ed.). Bandung: Alfabeta Cv.
- Tresnawati, Hidayat, W., & Rohaeti, E. E. (2017). Kemampuan Berpikir Kritis Matematis dan Kepercayaan Diri Siswa. *Pasundan Journal of Research in Mathematics Learning and Education*, II(2), 116-123.
- Virlia, S. (2018). Hubungan kepribadian ekstrovert-introvert dan penerimaan sosial terhadap siswa difabel pada siswa. *Konselor*, 7(1), 31-39.
<https://doi.org/10.24036/02018718735-0-00>
- Vrij, A., & Bush, N. (2000). Differences in suggestibility between 5– 6 and 10–11 year olds: The relationship with self confidence. *Psychology, Crime and Law*, 6(2), 127-138. doi:<https://doi.org/10.1080/10683160008410837>
- Widayati, A. (2008). Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, VI(1), 87-93.

Yuliawan, D. (2016). Pembentukan Karakter Anak dengan Jiwa Sportif melalui Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. *Jurnal Sportif*, II(1), 101-113.

Sumber Lain

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003